

PARENTING SKILL DI DESA SUKAHARJA KECAMATAN TELUK JAMBE TIMUR

Wina Lova Riza

Fakultas Psikologi, Universitas Buana Perjuangan Karawang_
wina.lova@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Selama tahun-tahun pertama kehidupan merupakan periode yang unik bagi perkembangan manusia. Untuk memastikan hasil yang terbaik bagi perkembangan anak, orang tua menghadapi tantangan untuk menyeimbangkan kasih sayang dan tuntutan disiplin agar dapat mengoptimalkan kemampuan dan keberfungsian anak. Mengembangkan pola asuh yang sesuai selama tahun-tahun pertama kehidupan seorang anak merupakan hal yang menantang terutama bagi orang tua baru atau bagi orang tua yang bekerja. Maka perlu diadakan pengabdian tentang pola asuh agar dapat memberikan edukasi kepada orang tua menuju keseimbangan dalam mendidikan dan membesarkan anak. Program kegiatan ini berupa pengisian data kuesioner potensi dan perkembangan desa terkait profil desa berkelanjutan. Narasumber untuk pengisian kuesioner ini adalah dosen psikologi dan memaparkan materi tentang pola asuh dari sudut pandang psikologi. Peserta pengabdian ini adalah orang tua di Desa Sukaharja dan untuk membantu orang tua terutama orang tua baru untuk dapat menerapkan pola asuh yang baik pada anak agar anak dapat perkembangan anak menjadi optimal.

Kata kunci: *parenting skill*, anak, orang tua

ABSTRACT

During the first years of life is a unique period for human development. To ensure the best possible outcome for their child's development, parents face the challenge of balancing love and discipline in order to optimize children's abilities and functioning. Developing appropriate parenting during the first years of a child's life can be especially challenging for new parents or working parents. So it is necessary to hold service about parenting in order to provide education to parents towards balance in educating and raising children. This activity program is in the form of filling out questionnaire data on village potential and development related to sustainable village profiles. The resource person for filling out this questionnaire was a psychology lecturer and explained material about parenting from a psychological perspective. Participants of this service are parents in Sukaharja Village and to help parents, especially new parents, to be able to apply good parenting to their children so that their child can develop optimally.

Keywords: parenting skill, child, parent

PENDAHULUAN

Selama tahun-tahun pertama kehidupan merupakan periode yang unik bagi perkembangan manusia. Saat orang tua membimbing anak-anak mereka dari ketergantungan menuju ke tahap awal otonomi, pola asuh terhadap anak dapat memiliki efek langsung dan permanen pada fungsi di berbagai bidang kehidupan, mulai dari perkembangan sosial, perkembangan moral, hingga prestasi akademis. Untuk memastikan hasil yang terbaik bagi perkembangan anak, orang tua menghadapi tantangan untuk menyeimbangkan kasih sayang dan tuntutan disiplin agar dapat mengoptimalkan kemampuan dan keberfungsian anak. Ketika perilaku dan sikap orang tua selama tahun-tahun masa prasekolah tidak mencerminkan keseimbangan dan pola asuh yang baik, anak-anak mungkin menghadapi banyak masalah penyesuaian. Maka dari itu gaya pola asuh penting dalam perkembangan anak.

Orang tua, baik orang tua baru maupun orang tua yang bekerja sering menerima nasihat dan bimbingan tentang cara menjadi orang tua dari orang tua mereka, teman sebaya, dan budaya sekitarnya, maupun dari para ahli. Mengembangkan pola asuh yang sesuai selama tahun-tahun pertama kehidupan seorang anak merupakan hal yang menantang terutama bagi orang tua baru. Maka perlu diadakan pengabdian tentang pola asuh agar dapat memberikan edukasi kepada orang tua menuju keseimbangan dalam mendidikan dan membesarkan anak.

METODE

Metode pengabdian ini terdiri dari program kegiatan, analisa kebutuhan program, model atau pendekatan yang digunakan dalam menjalankan program, peserta yang terlibat, penyelesaian masalah di lapangan ataupun dilingkungan kegiatan pengabdian, hasil yang diinginkan dalam menjalankan program.

Program Kegiatan

Program kegiatan ini berupa pengisian data kuesioner potensi dan perkembangan desa terkait profil desa berkelanjutan. Narasumber untuk pengisian kuesioner ini adalah dosen psikologi dan memaparkan materi tentang pola asuh dari sudut pandang psikologi.

Analisa Kebutuhan Program

Setelah melakukan pengisian kuesioner profil desa berkelanjutan, dilakukan analisa terkait materi pola asuh yang akan dipaparkan dari tim dosen psikologi untuk memberikan

edukasi kepada orang tua tentang gaya pengasuhan yang tepat.

Pendekatan dalam Menjalankan Program Pengabdian

Pendekatan yang digunakan adalah menggunakan Instrumen kuesioner profil desa berkelanjutan. Teknik pengumpulan data dengan melakukan interviu dengan pihak perwakilan desa yang ditunjuk oleh kepala Desa Sukaharja. Sumber data diklasifikasikan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh melalui laporan dari Badan Pusat Statistik Nasional.

Waktu dan Tempat Pengabdian

Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2020, tempat pelaksanaan pengabdian adalah di Desa Sukaharja Kecamatan Teluk Jambe Timur Kabupaten Karawang.

Target/Subjek Pengabdian

Peserta pengabdian ini adalah orang tua di Desa Sukaharja dan untuk membantu orang tua terutama orang tua baru untuk dapat menerapkan pola asuh yang baik pada anak agar anak dapat perkembangan anak menjadi optimal baik terutama dari perkembangan pendidikan dan psikosial.

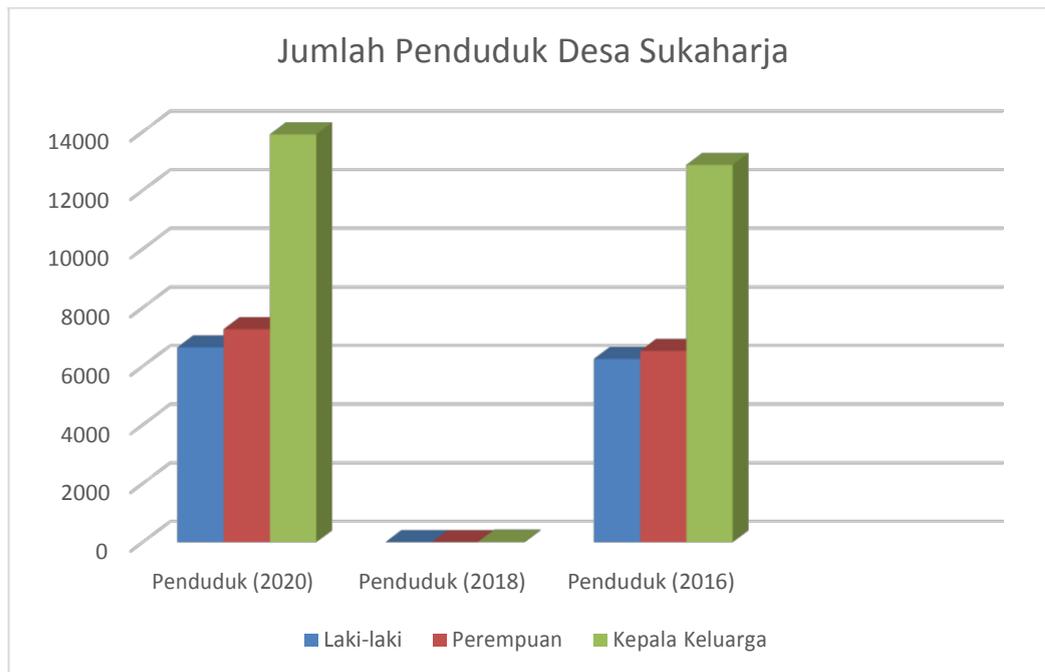
Peserta yang Terlibat

Peserta yang terlibat dalam pengabdian ini adalah Dosen dari prodi Psikologi, serta mahasiswa dari berbagai macam program studi, antara lain Prodi Manajemen, SI, TI, Akuntansi, Psikologi, dan Farmasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari data prodeskel Karawang jumlah penduduk di Desa Sukaharja berjumlah 1.013 Kepala Keluarga dengan jumlah penduduk sebanyak 15.846 jiwa

Grafik 1. Jumlah Penduduk Desa Sukaharja



Sumber: Data Desa Sukaharja

Tingkat pendidikan di Desa Sukaharja cukup beragam ada yang lulusan SD, beberapa orang lulusan SMP, SMA, Akademi S1/D3. Bidang Pendidikan yang ada di Desa sukaharja yaitu SDS Pusaka Bangsa, SDIT Harapan Ummah, SDN Sukaharja 1, SDN Sukaharja 2, SDN Sukaharja 3. Tingkat SMP yaitu SMPS Pusaka Bangsa dan SMPIT Harapan Umat. Dan terakhir SMA yaitu SMAIT Harapan Umat dan SMK Pusaka Bangsa.

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Desa Sukaharja.

Tanggal	Tingkatan Pendidikan	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (Orang)
28/08/2020	Tamat S-2/ sederajat	42	42	84
28/08/2020	Usia 18 - 56 tahun tidak pernah sekolah	4	1	5
28/08/2020	Tamat SD/ sederajat	526	526	1.052
28/08/2020	Usia 7 - 18 tahun yang sedang sekolah	360	360	720
28/08/2020	Tamat SMP/ sederajat	237	238	475
28/08/2020	Tamat SMA/ sederajat	198	199	397
28/08/2020	Tamat D-1/ sederajat	41	42	83
28/08/2020	Tamat D-2/ sederajat	41	42	83
28/08/2020	Tamat S-3/ sederajat	42	42	84
28/08/2020	Tamat D-3/ sederajat	41	42	83

Masyarakat Desa Sukaharja yang banyak berprofesi sebagai buruh, dimana ketersediaan pengasuhan anak alternatif dan dampaknya dalam menyeimbangkan tugas-tugas rumah tangga dan siapa dari ibu atau bapak yang menghasilkan pendapatan juga dapat menjadi masalah utama. Menurut Galinsky (1999) hal perlu diperhatikan bagi orang tua terutama orang tua yang bekerja adalah, anak kebanyakan tidak meminta waktu yang lebih untuk berinteraksi dengan orang tua mereka, tetapi menginginkan orang tua tidak membawa stress pribadi atau pekerjaan ketika menghabiskan waktu dengan mereka.

Menurut Galinsky (1999) terdapat 8 (delapan) keterampilan dalam *parenting* yang penting, yaitu:

- Membuat anak merasa dicintai dan penting
- Merespon terhadap setiap setiap isyarat (*cues*) dan petunjuk yang ditunjukkan anak, baik dari perilaku dan perkataan anak.
- Menerima anak apa adanya tetap tetap mengharapkan kesuksesan anak.
- Mengajarkan nilai-nilai yang kuat kepada anak.
- Menggunakan disiplin yang konstruktif.
- Memberikan rutinitas dan kebiasaan-kebiasaan pada anak
- Terlibat dalam pendidikan anak.
- Selalu mendampingi dan berada untuk anak.

Selain itu, sesuai dengan profil yang ada di Desa Sukaharja maka dapat menerapkan edukasi mengenai kesalahan-kesalahan yang dilakukan orang tua dalam pengasuhan anak menurut Friel & Friel (1999), yaitu: menempatkan pernikahan menjadi hal terakhir dalam prioritas, padahal orang tua yang bahagia akan menyebabkan anak yang bahagia juga. Kesalahan kedua yaitu terlalu memproteksi anak, sehingga perlu adanya keseimbangan antara menjaga anak dan mempersiapkan anak. Kesalahan ketiga yaitu gagal dalam memberi anak struktur atau batasan yang jelas, ini membutuhkan kedisiplinan dan konsistensi dari orang tua. Kesalahan keempat ingin menjadi sahabat bagi anak. Perlu diketahui bahwa anak akan mendapatkan sahabat yang banyak disepanjang hidupnya, sedangkan anak hanya mempunyai satu orang tua. Jadi orang tua tetaplah berfungsi sebagai orang tua. Kesalahan kelima adalah terlalu mendorong anak dalam banyak kegiatan. Kesalahan keenam adalah mengharap anak untuk memenuhi mimpi dan ambisi orang tua.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan telah dipaparkan bahwa orang tua terutama orang tua yang bekerja perlu meningkatkan kualitas “kehadiran” ketika berinteraksi kepada anak. Anak ternyata lebih mengingkan orang tua yang membawa stress pekerjaan dan pribadi ketika berinteraksi dengan anak. Anak juga perlu diberikan struktur dan peraturan yang jelas dan konsisten. Selain itu orang tua perlu memberikan cinta kasih dan mendengarkan anak, sehingga anak dapat merasa orang tua menerima mereka apa adanya.

Dalam pengabdian ini masih banyak hambatan karena kondisi pandemik Covid-19. Saran untuk peserta pengabdian selanjutnya adalah dengan memberikan contoh kasus dengan tontonan dan menambahkan waktu lagi untuk berdiskusi dengan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

Friel, J., & Friel, L. (1999). *The 7 worst things parents do*. Hci; 1st Edition.

Galinsky, E. (1999). Ask the children: what America's children really think about working parents. *NIH Child Care*.

Jamil, R. A., Gunarya, A., & Kusmarini, D. (2017). Ritual keluarga sebagai diskriminan keberfungsian keluarga. *Jurnal psikologi sosial*.

Sarkisian, N. (2013). *Defining family*. Retrieved from http://www.sarkisian.net/sc008/what_is_family. Retrieved from Defining family. Retrieved from http://www.sarkisian.net/sc008/what_is_family.